

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
EDUKASI DISCHARGE PLANNING IBU POST PARTUM; KIAT SUKES
ASI EKSKLUSIF DAN TANDA BAHAYA MASA NIFAS DI RSU
MUHAMMADIYAH METRO**



Disusun Oleh :

- Ketua :** Ns. Marlinda, M.Kep,sp.Kep.Mat (0223037801)
- Anggota**
1. Ns. Desi Ari Madiyanti,
M.Kep.Sp.Kep.Mat (0224127702)
 2. Ns. Yeti Septiasari, S.Kep. M.Kes (0202098501)
- Mahasiswa**
3. Ayu Sita Permata
 4. Bella Savitri
 5. Devi Puja

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2022**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Identitas PkM

A. Judul PkM

Edukasi Discharge Planning Ibu Postpartum; Kiat Sukses ASI Eksklusif dan Tanda Bahaya Masa Nifas Di Rsu Muhammadiyah Metro

B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semester	Lama Pengabdian
2021	2022	Genap	6 bulan

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2033436	Keperawatan Maternitas
2034241	Keperawatan Kesehatan Reproduksi

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	(Q.S Yunus .57)
Ayat alquran	<p>Al- Baqarah ayat 222</p> <p>وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ ۖ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ</p>
Artinya	<p>“Dan jangan kamu dekati mereka (untuk melakukan hubungan intim) hingga mereka suci (habis masa haid). Apabila mereka benar-benar suci (setelah mandi wajib), campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu.”</p>
Hadis	<p>Hal ini bersandar pada hadits yang bersumber dari Umm Salamah RA, ia menuturkan "Pada masa Rasulullah SAW, wanita-wanita yang nifas itu duduk (tidak melakukan salat) selama empat puluh hari." (HR Abu Dawud).</p> <p>Hukum nifas pada Perempuan sama halnya dengan hukum haid dalam Islam</p> <p>Baca artikel detik hikmah, "Masa Nifas dalam Islam Menurut Mazhab Syafi'i" selengkapnya https://www.detik.com/hikmah/muslimah/d-7003019/masa-nifas-dalam-islam-menurut-mazhab-syafii.</p>

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

2. Identitas pelaksana PkM


Nama	Peran	Tugas
Marlinda	Ketua Pengabdian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM RSU Muhammadiyah Metro
Nama	Peran	Tugas
Desi Ari Madiyanti	Anggota 1	Mempersiapkan Media Edukasi Bersama Ketua, Edukator
Yeti Septiasari	Anggota 2	Mempersiapkan Media Edukasi Bersama Ketua, Edukator
Ayu Sita Permata	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan Audien Edukasi
Bella Savitri	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan Audien Edukasi
Devy Puja	Mahasiswa 3	Membantu mengkondisikan Audien Edukasi

3. Mitra PkM

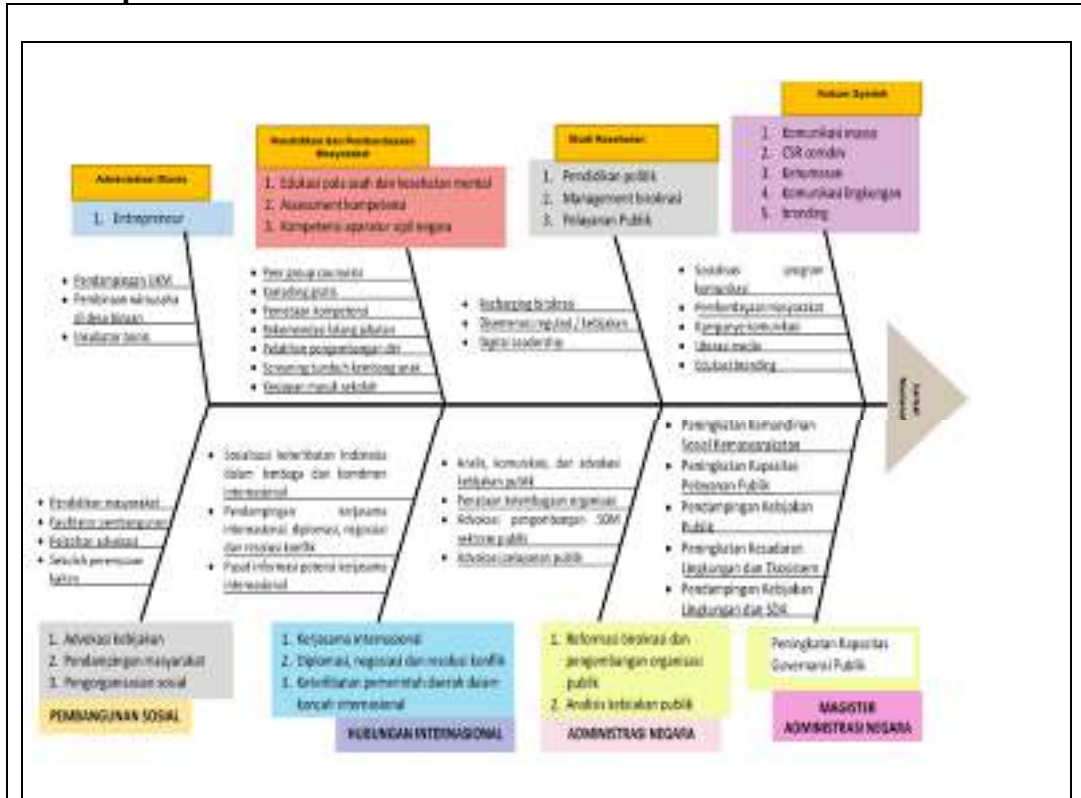
Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
RSU Muhammadiyah Metro	Ns. Farida, SKp Juanita, AMd.Keb	Perawat Senior dan CI Akademik Keperawatan Maternitas Bidan Senior dan Kepala Ruang Khasanah	-

4. Luaran dan Target capaian

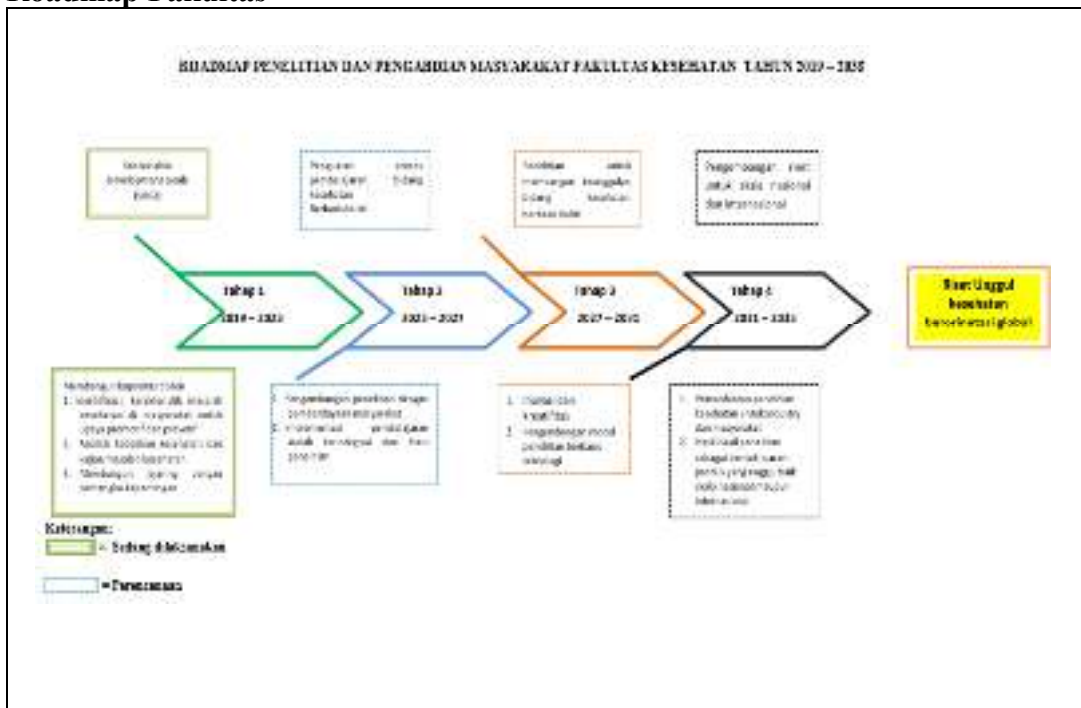
Tahun	Jenis Luaran
1	Laporan Pengabdian Masyarakat


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

5. Roadmap Universitas




6. Roadmap Fakultas





	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor Pemateri	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Biaya Retribusi Kegiatan di RSU Muhammadiyah Metro	1	Rp. 500.000,00	Rp 500.000,00
3	Beli Snack dan Konsumsi untuk Audien	1 Paket	Rp. 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
4	Biaya pembuatan media edukasi dan proposal pengabdian masyarakat	1	Rp 500.000.00	Rp 500.000.00
5	Biaya perjalanan (PP Punggur-Pringsewu)	2	Rp. 500.000,00	Rp 1.000,000,00
6	Cinderamata	1	Rp. 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	: Edukasi Discharge Planning Ibu Postpartum; Kiat Sukses ASI Eksklusif dan Tanda Bahaya Masa Nifas Di RSUD Muhammadiyah Metro
2. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
3. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns. Marlinda, M.Kep.Sp.Kep.Mat
b. NIDN	: 0223037801
c. Jabatan /golongan	: Asisten Ahli/ III b
d. Program Studi	: Profesi Ners
e. No Hp	: 081384018682
4. Anggota Pengabdian 1	
a. Nama lengkap	: Ns. Desi Ari Madiyahanti, M.Kep.Sp.Kep.Mat
b. NIDN	: 0224127702
5. Anggota Pengabdian 2	
a. Nama Lengkap	: Ns. Yeti Septiasari, S.Kep. M.Kes
b. NIDN	: 0202098501
6. Lokasi PkM	: RSUD Muhammadiyah Metro
7. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, 27 Juli 2022 Mengetahui	
Dekan FKes,  Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Botwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0223108601

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

8. Isi Laporan Pengabdian

A. Abstrak

Discharge planning (perencanaan pulang) yang terstruktur sangat perlu dilakukan pada ibu postpartum, agar dapat membekali dan kembali mengingatkan ibu tentang beberapa hal yang menjadi Peran, Tugas dan Tanggung Jawab ibu pada diri nya sendiri agar dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri dengan atau tanpa bantuan dari pasangan dan keluarga. Beberapa materi edukasi dapat diberikan pada kegiatan ini, namun kali ini tim pengabdian masyarakat memilih dua materi yaitu tentang Kiat Sukses ASI Eksklusif agar ibu Tergerak hati dan fikirannya untuk memberikan ASI secara Eksklusif sehingga angka cakupan ibu memberikan ASI eksklusif kedepannya semakin meningkat. Kemudian materi kedua yang diberikan tentang tanda-tanda bahaya nifas, dengan alasan masih banyak kasus ibu-ibu postpartum datang ke rumah sakit dalam kondisi terlambat mendapat penanganan pertama sehingga meningkatkan angka morbiditas ibu.


Keyword

Discharge planning, Postpartum, ASI Eksklusif D

B. Latar Belakang

Masa postpartum adalah periode krusial bagi ibu dan bayi, yang melibatkan berbagai perubahan fisik, emosional, dan psikologis. Pada masa ini, ibu membutuhkan pendampingan dan informasi yang tepat untuk memastikan kesejahteraan dirinya dan bayinya. Salah satu intervensi yang sangat penting dalam mendukung ibu postpartum adalah pelaksanaan *discharge planning*. ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi telah diakui secara global sebagai langkah esensial dalam mendukung tumbuh kembang optimal bayi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Kementerian Kesehatan RI menganjurkan pemberian ASI eksklusif untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi, memperkuat sistem imun, dan mengurangi risiko penyakit infeksi seperti diare dan pneumonia. Namun, pemberian ASI eksklusif sering menghadapi tantangan, seperti kurangnya informasi dan dukungan, teknik menyusui yang salah, atau ketidakpercayaan diri ibu.

Intervensi melalui *discharge planning* memberikan ibu pengetahuan dan keterampilan praktis untuk menyusui dengan benar, mengenali manfaat ASI, dan mengatasi hambatan yang mungkin terjadi. Edukasi yang diberikan sebelum ibu

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

meninggalkan fasilitas kesehatan dapat meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Masa postpartum juga merupakan periode di mana ibu rentan terhadap komplikasi, seperti perdarahan postpartum, infeksi, tromboemboli, dan gangguan psikologis seperti depresi postpartum. Banyak ibu yang tidak menyadari tanda-tanda bahaya ini sehingga terlambat mendapatkan penanganan medis. Kondisi ini dapat berdampak serius pada kesehatan ibu dan bayi, bahkan berujung pada kematian.

Dengan adanya *discharge planning*, ibu diberi informasi tentang tanda-tanda bahaya postpartum yang harus diwaspadai, seperti perdarahan berlebihan, demam, nyeri perut hebat, atau gejala depresi. Edukasi ini memungkinkan ibu dan keluarga untuk segera mencari bantuan medis jika terjadi kondisi yang mencurigakan. *Discharge planning* yang dirancang secara sistematis dan berbasis kebutuhan ibu postpartum sangat penting untuk meningkatkan kesadaran tentang ASI eksklusif dan tanda-tanda bahaya postpartum. Intervensi ini tidak hanya mendukung ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, tetapi juga membantu mencegah komplikasi yang mengancam jiwa. Oleh karena itu, pelaksanaan *discharge planning* yang efektif menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi secara keseluruhan.

C. Metode

1. Edukasi untuk melaksanakan Discharge Planning pada Ibu Postpartum
2. Mengkaji terlebih dahulu pengetahuan dan pengalaman ibu tentang Pemberian ASI Eksklusif dan apa saja Kiat atau cara yang telah dilakukan, dan tanda-tanda bahaya pada saat postpartum baik bagi ibu yang sudah pernah punya pengalaman melahirkan atau ibu yang baru pertama kali melahirkan
3. Mengidentifikasi sumber informasi yang didapat oleh responden tentang ASI Eksklusif dan Tanda-tanda Bahaya Postpartum

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

4. Menjelaskan Kiat Sukses ASI Eksklusif dan Tanda-tanda Bahaya Postpartum
5. Menggunakan media lembar balik, instrument dan alat peraga untuk menjelaskan materi saat edukasi
6. Melibatkan orang tua dan pasangan dari ibu
7. Memberi kesempatan ibu, pasangan dan keluarga untuk bertanya
8. Melakukan evaluasi terkait materi yang telah diberikan
9. Memberi reinforcement positif pada ibu, pasangan dan keluarga yang mendampingi

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara sistematis dan terencana, kegiatan dilakukan melalui tahapan:

1. Tahap Persiapan
 - a. Tahapan ini dimulai berkoordinasi dengan tim pelaksana pengabdian masyarakat untuk menyamakan persepsi tentang tema, rangkaian kegiatan, dan tujuan dari pengabdian masyarakat. Sekaligus pembagian peran, tugas dan tanggung jawab setiap anggota tim.
 - b. Melakukan koordinasi dengan pihak RSUD Muhammadiyah untuk kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
 - c. Mengajukan surat ijin dari Dekan FKes ke Pihak Diklat RSUD Muhammadiyah Pringsewu
 - d. Mempersiapkan SAP, Leaflet, Lembar Balik, dan Instrumen yang dibutuhkan untuk peragaan seperti pantum payudara, softex yang terisi penuh darah dll
2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dilakukan selama 2 hari yaitu hari Selasa dan Kamis, tanggal 19 dan 21 Juli 2022. Adapun kegiatan di setiap hari nya mempunyai agenda yang sama dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

- a. Pelaksanaan tidak sesuai perencanaan sebelumnya, yang dijadwalkan Selasa dan Rabu tanggal 19-20 Juli 2022 karena berbenturan dengan kegiatan di kampus. Sehingga akhirnya dengan berkoordinasi kembali dengan pihak lahan yaitu ruang Hasanah RSUD Muhammadiyah Metro, kegiatan berhasil dilaksanakan di tanggal 19 dan 21 Juli 2022.
- b. Menyiapkan tempat dan lingkungan pasien. Ruangan rawat di Ruang Hasanah hanya untuk satu pasien saja, sehingga tim melakukan edukasi beberapa kali pada ibu-ibu postpartum yang sudah diijinkan oleh dokter untuk pulang. Karena tidak memungkinkan untuk dikumpulkan ke dalam satu ruangan, karena lokasi rawat inap yang tidak memadai untuk berkumpulnya beberapa pasien.
- c. Melakukan BHSP, mengkaji pengetahuan ibu terkait materi yang akan disampaikan dan melakukan kontrak waktu
- d. Menjelaskan ASI Eksklusif dan Kiat-kiatnya agar Sukses Memberikan ASI secara Eksklusif, dan Menjelaskan juga materi tentang Tanda-tanda Bahaya yang Mungkin terjadi pada Ibu Masa Postpartum serta tindakan awal apa yang harus dilakukan ibu bila tanda-tanda tersebut terjadi pada ibu di rumah selama periode postpartum.
- e. Mendemonstrasikan cara menyusui yang benar dan efektif, cara pemerahan ASI bagi Ibu yang harus segera bekerja dan meninggalkan bayinya serta menyimpannya agar ASI tidak rusak.
- f. Mendemonstrasikan cara untuk mengenali adanya tanda bahaya seperti memeriksa darah yang tertampung dalam pembalut, melihat kondisi luka jahitan di perineum dan luka operasi seksio sesarea dengan mandiri serta memperhatikan adanya tanda-tanda infeksi pada luka.

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan selama proses pelaksanaan discharge planning, menggunakan 3 pendekatan yaitu:

- a. Evaluasi struktur

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

- 1) Sarana prasarana yang dibutuhkan selama edukasi berlangsung telah tersedia sesuai situasi dan kondisi dari ruangan
 - 2) Semua tim yang terlibat dapat hadir dan menjalankan peran dan fungsinya masing-masing
- b. Evaluasi proses
- 1) Pelaksanaan kegiatan edukasi tidak bisa dilakukan satu waktu sekaligus karena kondisi ruangan yang tidak memadai untuk berkumpul
 - 2) Respon ibu tidak sama satu dengan yang lain saat diberikan edukasi, namun sebagian besar (80%) mengikuti kegiatan edukasi pada program *discharge planning*.
 - 3) Ada 2 orang ibu yang tidak didampingi oleh keluarga saat edukasi karena sedang mengurus administrasi kepulangan pasien
- c. Evaluasi hasil
- 1) Saat tanya jawab respon ibu rata-rata antusias untuk bertanya dan menjawab hal-hal terkait materi edukasi yang telah diberikan
 - 2) Ibu-ibu muda dengan pengalamannya yang pertama kali lebih antusias menjawab dan bertanya selama diskusi
 - 3) Ibu dapat memperagakan posisi menyusui yang efektif
 - 4) Ibu dan keluarga dapat menyebutkan tindakan yang harus dilakukan bila ada tanda-tanda bahaya selama masa postpartum

Pembahasan

Discharge planning (perencanaan pulang) yang terstruktur sangat perlu dilakukan pada ibu postpartum, agar dapat membekali dan kembali mengingatkan ibu tentang beberapa hal yang menjadi Peran, Tugas dan Tanggung Jawab ibu pada dirinya sendiri agar dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri dengan atau tanpa bantuan dari pasangan dan keluarga. Beberapa materi edukasi dapat diberikan pada kegiatan ini, namun kali ini tim pengabdian


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

masyarakat memilih dua materi yaitu tentang Kiat Sukses ASI Eksklusif agar ibu Tergerak hati dan pikirannya untuk memberikan ASI secara Eksklusif sehingga angka cakupan ibu memberikan ASI eksklusif kedepannya semakin meningkat. Kemudian materi kedua yang diberikan tentang tanda-tanda bahaya nifas, dengan alasan masih banyak kasus ibu-ibu postpartum datang ke rumah sakit dalam kondisi terlambat mendapat penanganan pertama sehingga meningkatkan angka morbiditas ibu.

Cara efektif untuk merubah perilaku seorang individu antara lain memberikan informasi dalam bentuk edukasi, memberi support dan penguatan dan melibatkan pasangan dan keluarga terdekat dari ibu agar dapat membantu ibu belajar mandiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan menjalankan perannya sebagai seorang ibu yang akan membesarkan anaknya menjadi anak yang sehat. Disamping itu ibu juga diarahkan untuk mandiri mengenali diri nya sendiri terutama berkaitan dengan adanya masalah selama postpartum yang dapat merugikan ibu, bayi dan keluarganya. Ibu dapat melakukan pencegahan pertama serta dapat mengambil suatu keputusan tindakan yang perlu dilakukan pertama kali sebelum ibu meminta bantuan ke petugas kesehatan yang ada disekitarnya tanpa mengabaikan dan mengulur waktu untuk mendapatkan pertolongan segera bila masalah yang dialami serius seperti perdarahan dan adanya tanda-tanda infeksi postpartum.

E. Kesimpulan

1. Discharge Planning penting dilakukan secara rutin dan konsisten pada setiap ibu postpartum yang sudah boleh pulang
2. ASI Eksklusif dan Kiat-kiat Suksesnya perlu disampaikan dan diperagakan pada Ibu terutama ibu muda dan pertama kali melahirkan
3. Tanda-tanda Bahaya Mas Postpartum harus segera dijelaskan kepada Ibu postpartum, agar tidak ada kata Tiga Terlambat; Terlambat mengetahui, Terlambat Mengambil keputusan dan Terlambat Mendapat Penanganan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

F. Saran

1. Ibu postpartum tidak sungkan untuk belajar dan melibatkan pasangan dan keluarga agar sukses menyusui secara eksklusif dan dapat mencegah timbulnya masalah atau keadaan patologis selama periode atau masa postpartum
2. Pasangan dan keluarga sangat diharapkan peran serta aktifnya, terutama memberi support dan informasi yang benar pada ibu serta memfasilitasi ibu untuk memenuhi kebutuhannya selama masa postpartum
3. Petugas kesehatan di Ruang Hasanah dapat memberikan edukasi secara konsisten baik secara *face to face* ataupun dengan alat bantu leaflet yang dibagikan kepada ibu setiap ibu akan pulang atau membuat poster yang dipasang ditempat strategis Ruangan Hasanah.

Daftar Pustaka

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Praktis Menyusui*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
2. Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., et al. (2022). *Williams Obstetrics*. 26th Edition. New York: McGraw Hill.
3. American College of Obstetricians and Gynecologists. (2021). *Postpartum care: Optimizing outcomes*. *Obstetrics & Gynecology*, 137(6), 122-128.
4. Riordan, J., & Wambach, K. (2018). *Breastfeeding and Human Lactation*. 6th Edition. Burlington: Jones & Bartlett Learning.
5. Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI). (2022). *Pedoman Manajemen Masa Postpartum*. Jakarta: POGI.
6. Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., et al. (2022). *Williams Obstetrics*. 26th Edition. New York: McGraw Hill.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Ibu di Masa Nifas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
8. American College of Obstetricians and Gynecologists (ACOG). (2021). *Postpartum Hemorrhage*. *Obstetrics & Gynecology*, 137(5), 103-112.
9. Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI). (2022). *Standar Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: POGI.
10. Fraser, D. M., & Cooper, M. A. (2020). *Myles Textbook for Midwives*. 17th Edition. Philadelphia: Elsevier.
11. Bick, D., MacArthur, C., & Knight, M. (2018). *Postpartum Care and Maternal Morbidity*. *Journal of Midwifery & Women's Health*, 63(5), 589-595.
12. Edmonds, D. K., Lees, C., & Bourne, T. (2019). *Dewhurst's Textbook of Obstetrics and Gynaecology*. 9th Edition. Hoboken: Wiley-Blackwell.


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Dokumentasi



Gambar 1. Peserta Edukasi



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



Gambar 2. Pemateri penkes

Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Laporan Pengabdian Masyarakat	-	-